



STEPPING INTO THE WORLD OF CAPITAL MARKETS: UNVEILING THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY, FINANCIAL LITERACY, AND INVESTMENT TECHNOLOGY ADVANCEMENTS ON THE INVESTMENT INTERESTS OF GENERATION Z

MELANGKAH KE DUNIA PASAR MODAL: MENGUAK PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI KEUANGAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z

Jocelyn Andhari Avrilly¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

E-mail: 6042101082@student.unpar.ac.id¹, 6042101082@student.unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Jocelyn Andhari Avrilly
6042101082@student.unpar.
ac.id

Key words:

digital literacy, financial
literacy, investment
technology, Generation Z,
investment interest

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 1185 – 1200

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital literacy, financial literacy, and investment technology advancements on the investment interest of Generation Z. The research method used is a survey with a quantitative approach, involving a sample from Generation Z selected using the simple random sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression processed with IBM SPSS Statistics 23 to test the proposed hypotheses. The results of the study show that digital literacy, financial literacy, and investment technology advancements have a positive and significant effect on the investment interest of Generation Z.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Jocelyn Andhari Avrilly 6042101082@student.unpar.ac.id Kata kunci: <i>literasi digital, literasi keuangan, teknologi investasi, generasi Z, minat investasi</i> Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 1185 – 1200	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi terhadap minat investasi generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan sampel dari kalangan generasi Z yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan IBM SPSS Statistics 23 untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Generasi Z yang lahir antara tahun 1995 - 2010 adalah generasi pertama yang tumbuh besar di era digital yang mengalami transformasi teknologi yang cepat. Perubahan ini telah memengaruhi pola belajar, cara berkomunikasi, dan interaksi generasi ini dengan dunia sekitarnya. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka memiliki akses yang lebih luas dan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan perangkat digital serta platform online. Hal ini menciptakan peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk dalam hal investasi. Oleh karena itu, literasi digital dan literasi keuangan menjadi aspek penting yang memengaruhi bagaimana cara generasi Z berinvestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Literasi digital merujuk kepada kemampuan seseorang dalam hal menggunakan teknologi digital untuk mencapai tujuan tertentu. Literasi digital, juga dikenal sebagai pemanfaatan internet sebagai sumber utama informasi serta keterampilan dalam menggunakan internet untuk mencari informasi. Generasi Z yang tumbuh besar di era perkembangan internet, memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini membuat mereka dapat lebih mudah mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk membuat keputusan terkait investasi. Maka dari itu, penting untuk mempelajari sejauh mana keterampilan dan pemahaman generasi Z dalam menggunakan teknologi akan memengaruhi cara mereka melakukan investasi.

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi miliknya. Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan cukup baik memiliki kecenderungan untuk lebih sadar akan pentingnya berinvestasi dan memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan mereka. Oleh karena itu, meneliti

sejauh mana literasi keuangan memengaruhi minat investasi generasi Z dapat memberikan pengetahuan yang berguna untuk mendorong partisipasi generasi Z untuk berinvestasi ke depannya.

Perkembangan teknologi investasi juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investasi generasi Z. Inovasi seperti aplikasi perdagangan, platform investasi online, dan platform peer-to-peer lending telah membuka peluang baru bagi generasi Z untuk mengakses pasar investasi dengan lebih mudah dan efisien daripada sebelumnya. Teknologi ini memungkinkan generasi Z untuk berpartisipasi dalam investasi yang beragam, dengan biaya lebih rendah dan risiko yang lebih terkendali jika dibandingkan dengan metode investasi konvensional.

Dalam era digital saat ini, generasi Z menjadi subjek penelitian yang menarik untuk diteliti. Generasi ini memiliki pandangan yang unik terhadap investasi, yang berbeda dari generasi sebelumnya yang mungkin tidak memiliki akses yang sama ke teknologi. Oleh sebab itu, memahami bagaimana literasi digital, literasi keuangan dan kemajuan teknologi investasi mempengaruhi minat mereka menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berfokus pada analisis data numerik dengan bantuan alat statistik. Pendekatan ini secara khusus digunakan untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan terhadap hipotesis awal. Menurut Putra, pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial, di mana kesimpulan hasilnya didasarkan pada probabilitas kesalahan dalam penolakan hipotesis nihil (A. B. Putra, Widyanti, & Husnurropiq, 2022).

Jenis penelitian ini menggunakan survei yang termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif. Menurut Syahrizal, jenis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kejadian yang bersifat relatif, pola distribusi, dan hubungan antar variabel (Syahrizal & Jailani, 2023). Oleh sebab itu, survei dapat dilakukan baik pada populasi yang berukuran kecil maupun besar.

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner yang merupakan salah satu metode survei sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan skala Likert. Untuk metode pengambilan sampel, penelitian ini mengadopsi teknik simple random sampling. Sumargo mengatakan bahwa simple random sampling merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara adil (Sumargo, 2020). Dengan demikian, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel, sehingga memastikan representasi yang adil dalam penelitian ini.

Populasi

Menurut Sumargo, populasi adalah sekumpulan unit/objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sumargo, 2020). Populasi untuk penelitian ini adalah generasi Z yang lahir dari tahun 1995 hingga 2010 yang tinggal di pulau Jawa. Populasi umum yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menggambarkan populasi menurut Sumargo (Sumargo, 2020).

Untuk menentukan sampel dari populasi, penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi generasi Z di pulau Jawa

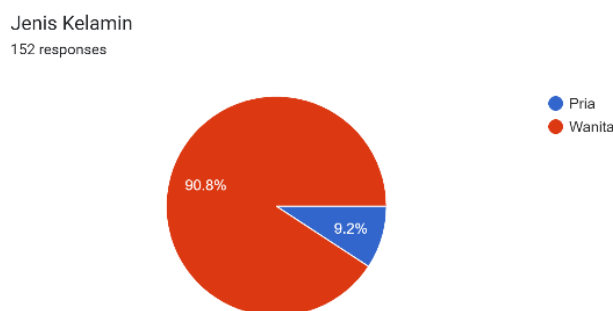
e : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut dapat disimpulkan sampel yang dibutuhkan adalah 100 orang / $(1 + 100 \times 0,052) = 80$ generasi Z yang tinggal di pulau Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

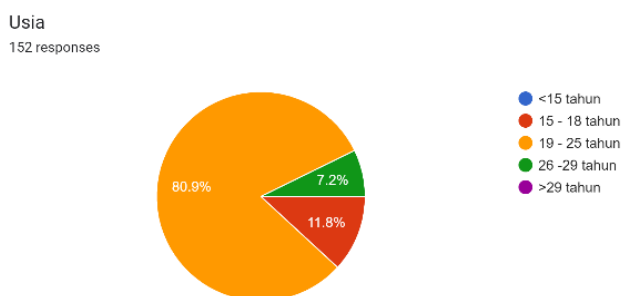
Profil Responden

Kuesioner dibagikan kepada responden Generasi Z yang lahir antara tahun 1995 - 2010 dan berdomisili di pulau Jawa. Sebanyak 152 data survei dikumpulkan. Mengingat penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 80 responden, jumlah data yang terkumpul dinilai sudah cukup representatif untuk menggambarkan populasi yang diteliti.



Gambar 1. Persentase Jenis Kelamin Responden
Sumber: Hasil Olahan

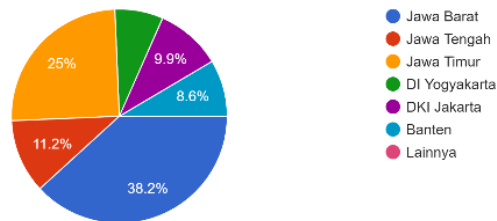
Dapat dilihat pada Gambar 1, persentase responden yang berjenis kelamin perempuan mencapai 90,8%, sementara responden yang berjenis kelamin pria sebesar 9,2%.



Gambar 2. Persentase Usia Responden
Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan gambar 2, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 19 hingga 25 tahun, yaitu sebesar 80,9%. Sementara itu, responden berusia 15-18 tahun mencapai 7,2%, dan responden berusia 26-29 tahun sebanyak 11,8%.

Provinsi Tempat Tinggal
152 responses



Gambar 3. Persentase Provinsi Tempat Tinggal Responden
Sumber: Hasil Olahan

Survei ini melibatkan responden dari berbagai daerah di pulau Jawa. Sebanyak 38,2% dari responden berasal dari wilayah Jawa Barat, yang mencakup Bandung, Bekasi, Bogor, Tasikmalaya, Cianjur, Cikarang, Cimahi, Ciamis, Cirebon, Depok, Indramayu, Kuningan, Purwakarta, dan Sukabumi. Kemudian, sekitar 25% dari responden berasal dari Jawa Timur, yang meliputi Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Kediri, Pasuruan, Tulungagung, Malang, Madiun, Magetan, Nganjuk, Probolinggo, Sidoarjo, dan Surabaya. Adapun sekitar 11,2% responden berasal dari Jawa Tengah, termasuk Surakarta, Semarang, Magelang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Temanggung, dan Wonosobo. Selanjutnya, sebesar 9,9% dari responden berasal dari DKI Jakarta, mencakup Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, dan Jakarta Utara. Sementara itu, sekitar 8,6% dari responden berasal dari Banten, yang mencakup Tangerang dan Serang. Terakhir, sekitar 7,2% dari responden berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta, meliputi Yogyakarta, Sleman, dan Bantul.

Selanjutnya pada bagian dibawah ini akan disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parsial (uji T), uji koefisien determinasi (*adjusted R²*)), analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini akan diuraikan secara rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisis ini, digunakan batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi) sebesar 5% sehingga tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%.

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur derajat ketepatan kuesioner yang disebarkan. Untuk menguji validitas, data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan SPSS. Apabila hasil r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (*Valid*) sedangkan apabila r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (*Tidak Valid*). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perbandingan R Hitung dan R Tabel

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Literasi Digital (X1)	LD1	0,481	0,1593	<i>Valid</i>
	LD2	0,463	0,1593	<i>Valid</i>
	LD3	0,509	0,1593	<i>Valid</i>
	LD4	0,623	0,1593	<i>Valid</i>
	LD5	0,578	0,1593	<i>Valid</i>
	LD6	0,479	0,1593	<i>Valid</i>
	LD7	0,578	0,1593	<i>Valid</i>
	LD8	0,624	0,1593	<i>Valid</i>
	LD9	0,549	0,1593	<i>Valid</i>
	LD10	0,587	0,1593	<i>Valid</i>
	LD11	0,599	0,1593	<i>Valid</i>
	LD12	0,555	0,1593	<i>Valid</i>
	LD13	0,467	0,1593	<i>Valid</i>
	LD14	0,520	0,1593	<i>Valid</i>
	LD15	0,510	0,1593	<i>Valid</i>
	LD16	0,568	0,1593	<i>Valid</i>
Literasi Keuangan (X2)	LK1	0,283	0,1593	<i>Valid</i>
	LK2	0,457	0,1593	<i>Valid</i>
	LK3	0,607	0,1593	<i>Valid</i>
	LK4	0,339	0,1593	<i>Valid</i>
	LK5	0,327	0,1593	<i>Valid</i>
	LK6	0,210	0,1593	<i>Valid</i>
	LK7	0,3332	0,1593	<i>Valid</i>
	LK8	0,285	0,1593	<i>Valid</i>
	LK9	0,281	0,1593	<i>Valid</i>
	LK10	0,583	0,1593	<i>Valid</i>
	LK11	0,596	0,1593	<i>Valid</i>
	LK12	0,467	0,1593	<i>Valid</i>
	LK13	0,498	0,1593	<i>Valid</i>
	LK14	0,533	0,1593	<i>Valid</i>
Kemajuan Teknologi Investasi (X3)	PTI1	0,416	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI2	0,749	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI3	0,738	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI4	0,615	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI5	0,771	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI6	0,550	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI7	0,818	0,1593	<i>Valid</i>
	PTI8	0,787	0,1593	<i>Valid</i>
Minat Investasi Generasi Z (Y)	MI1	0,751	0,1593	<i>Valid</i>
	MI2	0,691	0,1593	<i>Valid</i>
	MI3	0,666	0,1593	<i>Valid</i>
	MI4	0,349	0,1593	<i>Valid</i>
	MI5	0,712	0,1593	<i>Valid</i>
	MI6	0,556	0,1593	<i>Valid</i>
	MI7	0,728	0,1593	<i>Valid</i>
	MI8	0,626	0,1593	<i>Valid</i>
	MI9	0,425	0,1593	<i>Valid</i>
	MI10	0,573	0,1593	<i>Valid</i>
	MI11	0,476	0,1593	<i>Valid</i>
	MI13	0,385	0,1593	<i>Valid</i>
	MI14	0,431	0,1593	<i>Valid</i>
	MI15	0,475	0,1593	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk variabel literasi digital, literasi keuangan, kemajuan teknologi investasi, dan

minat investasi generasi Z memiliki koefisien validitas (r hitung) $> r$ tabel sehingga semua pernyataan dinyatakan *valid*.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur, ketika dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama, menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Maka dari itu, instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel jika nilai *Alpha* $> 0,60$.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.845	16

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital (X1)

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.662	.661	14

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.837	.836	8

Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemajuan Teknologi Investasi (X3)

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.841	15

Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Generasi Z (Y)

Sumber: Hasil *Output* IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh informasi bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk variabel literasi digital, literasi keuangan, kemajuan teknologi investasi, dan minat investasi generasi Z memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,060. Oleh sebab itu, semua instrumen pernyataan dapat dianggap reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Hasil Uji Normalitas

Setelah lolos melalui pengujian validitas dan reliabilitas, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.25051240
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.057
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 8. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan gambar 8, nilai signifikansi mencapai 0,081 sehingga melebihi nilai batas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel bebas/independen dalam model regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.029	4.463		1.575	.117		
Literasi_Digital	.286	.075	.248	3.841	.000	.861	1.161
Literasi_Keuangan	.195	.080	.158	2.446	.016	.860	1.163
Kemajuan_Teknologi_Investasi	.705	.090	.498	7.834	.000	.885	1.130

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Generasi_Z

Gambar 9. Hasil Uji Multikolinieritas
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan gambar 9, nilai *tolerance* untuk variabel literasi digital (0,861), literasi keuangan (0,860), dan kemajuan teknologi investasi (0,885) berada pada *range* 0,1 hingga 1. Selain itu nilai VIF untuk variabel literasi digital (1,161), literasi keuangan (1,163), dan kemajuan teknologi investasi (1,130) berada pada *range* 1 hingga 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian residu model regresi dan ketidaksetaraan terjadi antara satu observasi dengan observasi lainnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.039	.059		.665	.507		
Literasi_Digital	.002	.001	.159	1.832	.069	.861	1.161
Literasi_Keuangan	-.001	.001	-.043	-.493	.623	.860	1.163
Kemajuan_Teknologi_Investasi	-.002	.001	-.150	-1.748	.083	.885	1.130

a. Dependent Variable: ABS_Res

Gambar 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan gambar 10, nilai signifikansi untuk variabel literasi digital adalah 0,069, literasi keuangan adalah 0,623, dan kemajuan teknologi investasi adalah 0,083. Seluruh variabel dinilai memenuhi asumsi homoskedastisitas karena nilai signifikansinya berada diatas 0,05. Sehingga tidak akan terjadi masalah terhadap estimasi model regresi penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parsial (Uji T), dan uji koefisien determinasi (*adjusted R²*).

1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi kecocokan model menggunakan uji kelayakan pada tingkat signifikansi α sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05, maka model yang digunakan dianggap sesuai dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2421.668	3	807.223	43.792	.000 ^b
	Residual	2728.095	148	18.433		
	Total	5149.763	151			

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Generasi_Z

b. Predictors: (Constant), Kemajuan_Teknologi_Investasi, Literasi_Digital, Literasi_Keuangan

Gambar 11. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan Gambar 11, nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikansi ini berada di bawah 0,05. Maka variabel literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi secara bersama - sama mempengaruhi minat investasi generasi Z.

2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat menentukan signifikansi atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu model statistik. Uji T tingkat signifikan 5%.

Tabel 2. Hasil Perbandingan T Hitung dan T Tabel

Variabel Independen	Variabel Dependen (Minat Investasi Generasi Z)		
	T Hitung	T Tabel	Nilai Sig.
Literasi Digital	3,841	1,97591	0,000
Literasi Keuangan	2,446	1,97591	0,016
Kemajuan Teknologi Investasi	7,834	1,97591	0,000

Sumber: Hasil Olahan

Pada Tabel 2, terdapat perbandingan antara t hitung dan t tabel serta nilai signifikan untuk masing masing variabel. Maka pengujian dilakukan sebagai berikut:

a. Literasi Digital

H1 : Literasi digital memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi generasi Z

Nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan t hitung $3,841 > t$ tabel $1,97591$ maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

b. Literasi Keuangan

H2 : Literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi generasi Z

Nilai signifikan $0,016 > 0,05$ dan t hitung $2,446 > t$ tabel $1,97591$ maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

c. Kemajuan Teknologi Investasi

H3 : Literasi digital memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi generasi Z

Nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan t hitung $7,834 > t$ tabel $1,97591$ maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi dianggap baik karena hampir semua variabel yang dimasukkan mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.460	4.293

a. Predictors: (Constant), Kemajuan_Teknologi_Investasi, Literasi_Digital, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Minat_Investasi_Generasi_Z

Gambar 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Berdasarkan Gambar 12, seluruh variabel independen mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 0,460 atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen (minat investasi generasi Z) sebesar 46% sedangkan 54% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi berganda memungkinkan peneliti untuk menyelidiki hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara simultan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh individu dan kolektif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.029	4.463		1.575	.117
Literasi_Digital	.286	.075	.248	3.841	.000
Literasi_Kuangan	.195	.080	.158	2.446	.016
Kemajuan_Teknologi_Investasi	.705	.090	.498	7.834	.000

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Generasi_Z

Gambar 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics 23 (diolah)

Nilai signifikan dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan apakah hasil perhitungan statistik memiliki arti yang signifikan/tidak. Pada penelitian ini tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% sehingga hasil perhitungan statistik dianggap signifikan apabila nilainya dibawah 0,05. Berdasarkan gambar 4.1.5.1., nilai signifikansi untuk seluruh variabel nilainya berada dibawah 0,05. Maka dari itu, penelitian ini dianggap layak untuk digunakan. Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

Minat Investasi Generasi Z = 7,029 + 0,286 Literasi Digital + 0,195 Literasi Keuangan + 0,705 Kemajuan Teknologi Investasi

Nilai koefisien literasi digital (0,286), literasi keuangan (0,195), dan kemajuan teknologi investasi (0,705) menandakan bahwa ada hubungan positif antara literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi dengan minat investasi generasi Z. Apabila variabel independen bernilai 0 maka variabel minat investasi generasi Z (dependen) bernilai 7,029.

Nilai koefisien regresi variabel literasi digital adalah 0,286. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan nilai literasi digital sebesar 0,1 satuan, minat investasi generasi Z diperkirakan akan naik sebesar 7,029 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah 0,195. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan nilai literasi digital sebesar 0,1 satuan, minat investasi generasi Z diperkirakan akan naik sebesar 7,029 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel kemajuan teknologi investasi adalah 0,705. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan nilai literasi digital sebesar 0,1 satuan, minat investasi generasi Z diperkirakan akan naik sebesar 7,029 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Generasi Z

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Generasi Z, yang merupakan generasi *digital native*, sangat bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mengakses informasi, menggunakan aplikasi keuangan, dan mengikuti perkembangan pasar secara *online* memungkinkan generasi ini untuk lebih mudah memahami dan tertarik pada investasi. Dengan literasi digital yang baik, generasi Z dapat melakukan riset secara mandiri, memahami produk investasi, dan membuat keputusan investasi

yang lebih bijak. Berdasarkan temuan penelitian, literasi digital dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi generasi Z pada tingkat keyakinan 95%. Melalui uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang melebihi 0,05 dan t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($t \text{ hitung } 3,841 > t \text{ tabel } 1,97591$). Hasil ini sejalan dengan penelitian telah dilakukan oleh Kusnandar (2022) dan Kumanireng (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Z

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan efektif. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan, diversifikasi aset, dan manfaat investasi jangka panjang. Mereka cenderung lebih memahami risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen investasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi generasi Z pada tingkat keyakinan 95%. Melalui uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 yang melebihi 0,05 dan t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($t \text{ hitung } 2,446 > t \text{ tabel } 1,97591$). Hasil ini sejalan dengan penelitian telah dilakukan oleh Winarta (2019) dan Dafi (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z

Kemajuan teknologi investasi, seperti aplikasi investasi dan *platform* perdagangan *online*, membuat proses investasi lebih mudah diakses dan efisien, sehingga menarik minat generasi Z yang terbiasa dengan teknologi. Teknologi memudahkan proses investasi dengan menyediakan akses yang cepat, biaya transaksi yang lebih rendah, dan alat analisis yang canggih. Berdasarkan temuan penelitian, kemajuan teknologi investasi dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi generasi Z pada tingkat keyakinan 95%. Melalui uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang melebihi 0,05 dan t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($t \text{ hitung } 7,834 > t \text{ tabel } 1,97591$). Hasil ini sejalan dengan penelitian telah dilakukan oleh Nisa (2022) dan Zuita (2023) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z.

4. Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z

Literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi saling melengkapi dan bersama-sama mempengaruhi minat investasi generasi Z. Literasi digital memungkinkan generasi ini untuk menggunakan teknologi investasi dengan efisien, sementara literasi keuangan memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan risiko investasi. Kemajuan teknologi investasi, di sisi lain, menyediakan *platform* yang memudahkan proses investasi. Kombinasi dari literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi menciptakan kondisi yang mendukung generasi Z untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk berinvestasi. Berdasarkan temuan penelitian, literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi dapat dibuktikan

pengaruhnya terhadap minat investasi generasi Z. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi Z pada tingkat keyakinan 95% karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,460 menunjukkan bahwa 46% minat investasi generasi Z dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Hasil	Nilai Sig.
H1	Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Generasi Z	Diterima	0,000
H2	Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Generasi Z	Diterima	0,016
H3	Kemajuan Teknologi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Generasi Z	Diterima	0,000
H4	Literasi Digital, Literasi Keuangan, Dan Kemajuan Teknologi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Generasi Z	Diterima	0,000

Sumber: Hasil Olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi digital berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z. Hasil uji T menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan t hitung sebesar 3.841 (lebih besar dari t tabel 1.97591), dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi Z.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.016 (lebih kecil dari 0.05) dan t hitung sebesar 2.446 (lebih besar dari t tabel 1.97591), yang mengindikasikan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi generasi Z.
3. Kemajuan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z. Hasil uji T dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan t hitung sebesar 7.834 (lebih besar dari t tabel 1.97591) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi generasi Z.
4. Literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi secara simultan berpengaruh dalam terhadap minat investasi generasi Z. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05), dan *adjusted R²* sebesar 0.460 yang berarti 46% minat investasi generasi Z dapat dijelaskan oleh literasi digital, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi investasi sedangkan 54% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Çera, G., Khan, K. A., Rowland, Z., & Ribeiro, H. N. R. (2021). Financial Advice, Literacy, Inclusion and Risk Tolerance: The Moderating Effect of Uncertainty Avoidance. 24(4), 105–123. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2021-4-007>
- Choi, J. Y., Choi, S., Song, K., Baek, J., Kim, H., Choi, M., Shin, J. (2023). Everyday Digital Literacy Questionnaire for Older Adults: Instrument Development and Validation Study. *Journal of medical Internet research*, 25, e51616. <https://doi.org/10.2196/51616>
- Dafiq, B. I., Hidayanti, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Digital Marketing, Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Minat Generasi Z pada Bank Syariah.
- ETS. (2021). Financial Literacy Questionnaire for PISA 2022 Main Survey Version (International Option). Diambil dari https://www.oecd.org/pisa/data/2022database/CY8_202111_QST_MS_FL_Q_NoNotes.pdf
- Firdausya, F. A., & Indrawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. 793–796.
- Hilmy, L. A. (2023). Pengaruh Modal Minimum Investasi, Persepsi Resiko, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Z di Kota Jakarta.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah.
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Literasi Pajak dan Literasi Digital Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Pasar Modal. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(3), 11–22. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20566>
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(1), 97–104. <https://doi.org/10.53512/valid.v20i1.266>
- Lee, W. E. (2024). How Consideration of Future Consequences, Prior Gain or Loss, Personal Risk Profile, and Justification Affect Risk–Payoff Preferences. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm17020083>
- Martinez, C., García, R. M., Mejía, E. H., & Sergio. (2024). Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020063>
- Nazihah, A. H., Rosnidah, I., & Juwenah, J. (2020). The Influence of Auditor's Reputation and Underwriter's Reputation to Underpricing Shares When Initial Public Offering. Diambil dari www.idx.co.id
- Nisa, A., Dianty, M., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi pada Produk Syariah Melalui Reksadana Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel

- Moderasi. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia.
[https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).14-24)
- Purnama, W. (2021). Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada Investor di Jakarta Timur).
- Putra, A. B., Widyanti, R., & Husnurropiq. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin).
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. 31-39. Diambil dari <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/5005/1914>
- Putri, M. S. (2022). Pengertian Teknologi Menurut Ahli, Berikut Manfaatnya. Media Indonesia.
- Rahardyan, T. M., Bakri, M. R., & Anastasya Utami. (2023). Generation Gap in Fraud Prevention: Study on Generation Z, Generation X, Millennials, and Boomers. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(3), 361-375. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2566>
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior in Entrepreneurial Motivation-Evidence From Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. (2021). Membuktikan Validitas Instrumen Penelitian.
- Santos, M. R., & Gomes, M. M. F. (2023). Lifelong Digital Learning: "Computer Literacy," "Digital Literacy," and "Digital Competence" as Dimensions for Digital Skills. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(1). <https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N1-028>
- Setiawan, A., Djajadikerta, H., Haryanto, H., & Wirawan, S. (2021). Theory of Reasoned Action dan Literasi Teknologi Terhadap Adaptasi Perubahan Teknologi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 51-61. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp51-61>
- Sintia, I., Pasarella, M. danil, & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa.
- Stella, G. P., Filotto, U., & Cervellati, E. (2020). A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire. *International Journal of Business and Management*, 15(2), 34. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n2p34>

- Sumargo, B. (2020). Teknik Sampling.
- Syahdhani, S. I. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Maros. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wz6dh>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Syaputri, L. D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Winarta, A. H., Djajadikerta, H., & Wirawan, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Studies*.
- Zuita, R. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah